BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Sekarang ini hampir semua orang menggunakan alat transportasi untuk menuju satu tempat dari tempat lain.

Transportasi dibagi menjadi 3 macam diantaranya Transportasi Darat, Transportasi Laut, dan Transportasi Udara, namun transportasi yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah transportasi darat dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan moda transportasi yang lain.

Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai atau bahkan manusia untuk membawa barang melewati jalan setapak. Seiring dengan berkembangkan perdagangan, jalan diratakan atau dilebarkan untuk mengakomodir aktivitas. Roda kemudian ditemukan yang akhirnya menjadi penunjang transportasi darat dewasa ini.

Transportasi darat yang ada di Indonesia diantaranya Ojek, Taksi, Travel, Bus, dan Kereta Api. Dari berbagai macam transportasi darat tersebut, Kereta Api menjadi moda tranportasi favorit dikarenakan para pengguna jasa tersebut dapat menikmati pemandangan alam sekitar disepanjang perjalanan menuju tempat tujuan.

Kereta api merupakan alat transportasi masal yang umumnya terdiri dari lokomotif (kendaraan dengan tenaga gerak yang berjalan sendiri) dan rangkaian kereta atau gerbong (dirangkaikan dengan kendaraan lainnya). Rangkaian kereta atau gerbong tersebut berukuran relatif besar sehingga mampu memuat penumpang maupun barang dalam skala besar. Karena sifatnya sebagai angkutan massal efektif, beberapa negara berusaha memanfaatkannya secara maksimal sebagai alat transportasi utama angkutan darat baik di dalam kota, antarkota, maupun antar negara. biasanya masyarakat menggunakan Kereta Api dalam melakukan perjalanan keluar kota.

Jasa Kereta Api memiliki beberapa pesaing yaitu Bus dan Travel. Bus dianggap masyarakat lebih murah namun Bus tidak secepat kereta api dalam melakukan perjalanan keluar kota dikarenakan Bus tidak memiliki jalur khusus seperti Kereta Api. Sebagai contoh dalam perjalanan Jakarta – Bandung. Kereta Api dapat menempuh perjalanan 3 jam namun Bus memerlukan waktu 3-4 jam dengan melewati jalur Cikampek. Namun yang menjadi dapat menjadi pertimbangan bagi para pengguna Jasa Kereta Api adalah Jasa Travel. Travel itu sendiri adalah perusahan yang bergerak di bidang Transportasi Darat, yang menggunakan mobil Van sebagai armadanya yang dianggap lebih praktis dalam melakukan perjalanan dikarenakan ukurannya tidak jauh lebih besar dari mobil Pribadi.

Travel adalah sebuah layanan angkutan penumpang dari Terminal / *Pool* Kota asal ke Terminal / *Pool* Kota tujuan sesuai trayek / jurusan yang dilayani Travel tersebut. Layanan Travel memiliki beberapa keuntungan bagi konsumen antara

lain Lokasi Cabang/ *outlet* berada pada lokasi strategis, Cabang/*outlet* yang nyaman, keberangkatan yang terjadwal dan *on time*, kursi penumpang yang terbatas, *driver* yang santun dengan melalui seleksi penerimaan yang ketat dan *training* yang berkelanjutan serta perlindungan asuransi kepada penumpang.

Semenjak Tol Cipularang dibuka pada tahun 2005, masyarakat dalam pemilihan jasa transportasi mulai berubah memilih jasa pelayanan travel dikarenakan waktu perjalanan yang lebih cepat yaitu sekitar 2 jam apa bila dibandingkan dengan kereta api yang bisa mencapai 3 jam dalam perjalanannya. selain itu lokasi *pool* travel dianggap lebih dekat dengan pusat aktifitas kota sehingga dianggap lebih praktis bagi para wisatawan.

Salah satu Perusahaan Travel yang ada di Bandung adalah Baraya Travel, Baraya travel menyediakan jasa transportasi yang dikenal *on time* dalam jadwal perjalanannya. Namun pada akhir pekan, hampir dipastikan semua kursi pada armada travel sudah terisi penuh oleh karena itu pelanggan perlu melakukan reservasi terlebih dahulu.

Tabel 1.1 Statistik Penjualan tiket pada Baraya Travel dari bulan Juni-Desember 2012

Bulan	Rute							
	Surapati L. Agung	Surapati Melawai	Surapati Fatmawati	Surapati Sarinah	Surapati K. Gading	Surapati Ciputat	Surapati Kalimalar	TOTAL
Juni	39JT	37JT	32JT	34JT	33JT	36JT	35JT	246 JT
Juli	40JT	40JT	36JT	34JT	40JT	34JT	34JT	258 JT
Agust	40JT	38JT	39JT	37JT	37JT	40JT	39JT	270 JT
Sep	46JT	43JT	42JT	40JT	42JT	42JT	45JT	300 JT
Okt	45JT	44JT	45JT	41JT	43JT	42JT	45JT	305 JT
Des	46JT	45JT	45JT	44JT	45JT	46JT	44JT	315 JT
TOTAL	256 JT	247 JT	239 JT	230 JT	240 JT	240 JT	242 JT	1.694 M

Reservasi adalah pemesanan suatu tempat yang dilakukan sebelum memakai tempat tersebut agar tempat tersebut tidak digunakan oleh orang lain . Untuk melakukan reservasi tempat duduk, pengunjung dapat datang langsung pada beberapa hari atau pun beberapa jam sebelum keberangkatan, selain itu pengunjung dapat melakukan pemesanan via telepon yang akan dilayani langsung oleh bagian *ticketing.*

Proses Reservasi tersebut terhubung langsung ke sistem komputer yang dapat menyimpan data pengunjung, ketersediaan tempat duduk, dan rute yang ada di beberapa *database* yang sudah terintegrasi dalam satu Sistem Informasi. Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung pengoperasian dan manajemen.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membuat sistem informasi reservasi travel menggunakan sistem pemesanan tiket online. Dengan adanya sistem informasi reservasi travel menggunakan sistem ini, diharapkan pelanggan tidak perlu menelepon atau datang langsung ke bagian *ticketing* untuk melakukan reservasi, pelanggan cukup hanya melakukan secara online sesuai dengan format yang ditentukan untuk melakukan reservasi yang akan dikirim dan terhubung langsung ke server yang memproses data pelanggan lalu secara otomatis pelanggan akan mendapatkan e-mail sebagai laporan bahwa reservasi telah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan menetapkan judul penelitian Skripsi ini yaitu Sistem Informasi Reservasi Tiket pada Baraya Travel Berbasis Website.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasikan dan merumuskan masalah yang ada untuk bisa mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada pada latar belakang masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasikan dari sistem reservasi pada perusahaan Baraya travel adalah:

1. proses pemesanan tiket yang dilakukan dengan datang langsung ke *pool* travel, lebih banyak menyita waktu dan biaya yang dikeluarkan pelanggan.
2. Proses pelayanan tiket masih menggunakan manual, calon penumpang sering merasa bingung dengan jadwal karena tidak adanya jadwal tertulis dengan petunjuk tiket yang masih mengandalkan tulis tangan/manual.
3. proses reservasi yang dilakukan dengan fasilitas telepon, pelanggan merasa kesulitan dalam melakukan reservasi apabila bagian *ticketing* sedang melayani customer yang berada ditempat, sehingga proses reservasi via telepon dapat terganggu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam perancangan sistem reservasi secara online, dilakukan rumusan terhadap permasalahan dengan tujuan dapat dilakukan secara lebih terarah sehinggga memudahkan proses penyempurnaan sistem. Rumusan permasalahan dari sistem ini adalah:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada baraya travel.
2. Bagaimana perancangan sistem pada baraya travel.

3. Bagaimana pengujian sistem yang sedang berjalan pada baraya travel.
4. Bagaimana implementasi sistem yang sedang berjalan pada baraya travel.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem reservasi travel secara online yang diharapkan dapat bermanfaat bagi calon pelanggan yang ingin melakukan reservasi tanpa harus menelepon atau datang langsung ke perusahaan travel tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada baraya travel
2. Untuk mengetahui perancangan sistem pada baraya travel.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem yang sedang berjalan pada baraya travel
4. Untuk mengetahui implementasi sistem pada baraya travel.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam bagian ini kegunaan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu Kegunaan Praktis dan Kegunaan Akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya sistem reservasi travel menggunakan fasilitas online, calon pelanggan tidak perlu menelpon dan berinteraksi langsung dengan bagian ticketing, cukup melakukan browsing dan bisa dilakukan dimana saja dan

kapanpun waktunya. reservasi dapat dilakukan dan data pelanggan akan langsung terdaftar di database perusahaan.

Dari segi Biaya, sudah dipastikan lebih murah dibandingkan menelepon dikarenakan apabila melakukan reservasi via telepon, bagian *ticketing* akan secara verbal meminta kita memberikan data diri yang dapat dipastikan akan membutuhkan pulsa yang tidak sedikit dikarenakan durasi bicara yang cukup lama

1.4.2. Kegunaan Akademis

Bagi penulis, perancangan ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai website, sehingga kedepannya akan terus mengembangkan aplikasi yang menggunakan jaringan internet agar fasilitas ini dapat menjadi suatu alat praktis yang dapat digunakan untuk apa saja.

1.5. Batasan Masalah

Dalam perancangan sistem ini, terdapat beberapa batasan masalah yaitu:

1. Pada penelitian ini penulis hanya fokus pada ruang lingkup proses reservasi dan pembayaran secara transfer.
2. Dalam penelitian ini penulis membatasi waktu minimal reservasi 1 (satu) jam sebelum keberangkatan dan 7 (tujuh) hari waktu maksimal Pembelian tiket sebelum keberangkatan, agar proses reservasi lebih terorganisir.
3. Penulis tidak membahas pemesanan tiket secara langsung melalui *pool* travel.
4. Hanya Membahas jadwal keberangkatan dari Bandung (Surapati) ke Jakarta dan sekitarnya tidak sebalikanya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian sistem ini berlokasi di Baraya Travel yang berada di Jln.Surapati no. 119 Penelitian dilakukan dari bulan september hingga desember 2012 dengan cara observasi langsung ke perusahaan tersebut.

Tabel 1.2 Tabel Waktu Penelitian

KEGIATAN	2012																
	September				Oktober				November				Desember				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1. Identifikasi kebutuhan																	
a. Observasi																	
b. Wawancara																	
c. Pengumpulan data																	
d. Analisis dokumen																	
2. Membuat Prototype																	
a. Perancangan proses																	
b. Perancangan Basis data																	
c. Pembuatan Program																	
3. Menguji Prototype																	
4. Memperbaiki Prototype																	